

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the level of use and disclosure of financial derivatives to tax avoidance in the non-financial industry sector indicated as a derivative user listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012 to 2016. Tax avoidance as a dependent variable in this study proxied using GAAP ETR (GETR) by dividing the Tax Expenses  $i,t$  with Pretax Income  $i, t$ . The independent variables in this study are the users of financial derivatives and the level of financial disclosure derivatives, the two independent variables are measured using dummy variables. Control variables in this study are firm size (size), return of assets (ROA), leverage and capital intensity ratio. Firm size is equal to logarithm of total assets. Return of asset (ROA) is measured by dividing profit after tax with total assets multiplied by 100%. Leverage is measured by dividing the total of liabilities by the total of company assets. And the last control variable is the capital intensity ratio measured by dividing the total fixed assets divided by total assets. After purposive sampling, 220 samples were selected to test H1 and 105 samples to test H2. The results of this study are expected to contribute to the development of taxation policies, especially tax on derivative transactions in Indonesia.*

*Keywords: derivatives user, disclosure rate, tax avoidance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat penggunaan dan pengungkapan derivatif keuangan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri non keuangan yang terindikasi sebagai pengguna derivatif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2016. *Tax avoidance* sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *GAAP ETR (GETR)* dengan membagi *Tax Expenses<sub>i,t</sub>* dengan *Pretax Income<sub>i,t</sub>*. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengguna derivatif keuangan dan tingkat pengungkapan derivatif keuangan, kedua variabel independen diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*size*), *return of asset (ROA)*, *leverage* dan *capital intensity ratio*. Ukuran perusahaan sama dengan logaritma total aset. *Return of asset (ROA)* diukur dengan membagi laba setelah pajak dengan total aset dikalikan 100%. *Leverage* diukur dengan membagi total liabilitas dengan total aset perusahaan. Dan variabel kontrol terakhir adalah *capital intensity ratio* diukur dengan membagi total aset tetap dibagi dengan total aset. Setelah dilakukan *purposive sampling* maka terpilih 220 sampel untuk menguji H1 dan 105 sampel untuk menguji H2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan perpajakan khususnya pajak atas transaksi derivatif di Indonesia.

Kata kunci : pengguna derivatif, tingkat pengungkapan, tax avoidance